

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan seharusnya diterbitkan secara tepat waktu. *Timeliness* berkaitan erat dengan pengambilan keputusan investor. Hal ini menjelaskan mengapa laporan keuangan harus disajikan sedekat mungkin dengan tanggal penutupan buku. Jika tidak, laporan tersebut menjadi berkurang nilai gunanya, dan artinya kualitas fungsinya perlu dipertanyakan. Di lapangan hal ini bisa menjadi masalah mengingat proses *auditing* yang memerlukan waktu dari hitungan minggu sampai dengan bulan. Praktik yang umum adalah manajemen memberikan informasi tentang perolehan laba sementara sebelum laporan resmi dihadirkan ke publik.

Kerangka konseptual yang dibangun oleh FASB dalam *Discussion memorandum* berjudul “*Conceptual Framework for Financial Accounting and reporting*” tahun 1976 (Anis: 2005) menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi karakteristik kualitatif utama, salah satunya adalah relevan. Agar relevan, informasi harus tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan/kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil.

Pentingnya ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan ditindak lanjuti oleh regulator–regulator diseluruh dunia dengan menerbitkan peraturan tentang batas maksimum suatu

laporan keuangan harus diterbitkan berikut sanksinya jika dilanggar. Di Indonesia, Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan dengan jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Selanjutnya Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, Bapepam semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang Menyatakan Bahwa : "Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif,dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas

setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).”

Pasar modal di Indonesia memandang keterlambatan tersebut sebagai pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi di pasar modal. Ketepatan waktu juga turut mendukung kinerja pasar yang efisien dan cepat serta mengurangi kebocoran dan rumor di pasar saham (Ukago, 2004). Fakta mengembirakan, dari 492 emiten saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, 82 % telah menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu di tahun 2010, naik 2% dibanding tahun sebelumnya (<http://www.investor.co.id>). Meskipun demikian, fenomena bahwa ada perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan, sementara yang lain tidak, tentu terdapat faktor-faktor yang melandasinya.

Iyoha (2012) yang menggunakan sampling perusahaan-perusahaan di Nigeria, meyakini adanya hubungan karakteristik perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian. Karakteristik perusahaan di proxikan dengan 4 (empat) variabel, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran KAP. Perusahaan besar mempunyai sumber daya untuk menciptakan internal kontrol yang baik, dan mempunyai dana yang cukup untuk menyelenggarakan audit yang berkelanjutan, sehingga lebih mudah mengaudit dengan jumlah transaksi yang besar dalam waktu yang *relative* pendek. Selain itu, tekanan publik cukup kuat untuk menuntut perusahaan tersebut merilis laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian Iyoha (2012) tidak dapat membuktikan pengaruh

ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun hasil Sulistyono (2011) memberikan bukti sebaliknya.

Studi perilaku membuktikan bahwa ada kecenderungan untuk melaporkan berita yang bagus lebih cepat dibandingkan berita buruk. Karena itu, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, umumnya merilis laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, karena dapat mempengaruhi harga saham dan indikator-indikator lainnya. Hasil penelitian Iyoha (2012) tidak dapat membuktikan pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun hasil Suharli (2006) memberikan bukti sebaliknya.

Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama cenderung telah memiliki internal control yang kuat sebagai imbas dari pengalamannya. Sebaliknya, perusahaan baru mempunyai pengalaman yang kurang terhadap akuntansi disamping mempunyai probabilitas kegagalan yang tinggi dalam internal kontrolnya, sehingga memungkinkan untuk terlambat dalam mempublikasikan laporannya. Hasil penelitian Iyoha (2012) dapat membuktikan pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun hasil Kadir (2011) memberikan bukti sebaliknya.

KAP besar baik dari sisi banyaknya partner, personal audit, fasilitas dan afiliasi internasional mempunyai kesempatan yang besar untuk menyelesaikan tugasnya lebih cepat dan akurat daripada KAP kecil. Studi Ahmed dan Khan (2001) menyatakan bahwa KAP besar diprediksi dapat melengkapi auditnya lebih

cepat dibanding KAP kecil karena mempunyai sumberdaya yang lebih banyak dalam staffnya serta berpengalaman. Hasil penelitian Iyoha (2012) tidak dapat membuktikan pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan. Namun hasil Suharli (2006) memberikan bukti sebaliknya.

Dengan ketidakkonsistenan hasil dari variabel-variabel diatas dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, maka penelitian ini akan mengidentifikasi variabel-variabel tersebut. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 s/d 2013. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai populasi penelitian karena prosentasenya yang paling besar dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Periode 3 (tiga) tahun terakhir diasumsikan mampu merepresentasikan kondisi terkini sehingga hasil pengolahan data dapat diharapkan memperoleh hasil kesimpulan yang valid.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran kap, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2011 s/d 2013 ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh atas ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran kap, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2011 s/d 2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: untuk menambah pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan untuk menentukan langkah selanjutnya serta sebagai pembandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan: Membantu untuk menambah pengetahuan perusahaan dalam mempertimbangkan ketepatan waktu penyampaian. Serta membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam. Sehingga dapat memberikan pedoman nyata bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kepercayaan pasar melalui penyajian informasi yang lebih relevan didasarkan pada waktu publikasi laporan keuangan.
3. Bagi investor: Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi.

1.5. Sistematika Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan secara ringkas mengenai latar belakang permasalahan yaitu perilaku suatu perusahaan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dipengaruhi beberapa faktor (ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran kap, dan umur perusahaan). Dari latar belakang masalah, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yaitu *Agency theory*, *compliance theory*, Definisi ketepatan waktu (timeliness) dan atributnya, serta segala hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi (ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran kap, dan umur perusahaan). Selain itu, diuraikan pula penelitian – penelitian terdahulu serta hipotesis dalam model analisis.

BAB 3 Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang pendekatan penelitian yang digunakan untuk identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan tentang keadaan perusahaan yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 5 Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan mengenai hasil pembahasan dan saran yang diberikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan.

